

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEMA 2 PADA PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA POWER POINT DI KELAS VI SDN 03 JOSENAN KOTA MADIUN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SUWARNI**

SDN 03 Josenan Kecamatan Taman Kota Madiun

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan pada pembelajaran daring melalui media *powerpoint* pada siswa kelas VI SDN 03 Josenan Kota Madiun semester I tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa Kelas VI SDN 03 Josenan Kota Madiun yang berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan : penerapan media *powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tema 2 Persatuan dalam Perbedaan pada pembelajaran daring di kelas VI SDN 03 Josenan Kota Madiun Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata skor dan nilai aktiitas belajar siswa pada pembelajaran daring tema 2 Persatuan dalam Perbedaan yang diperoleh melalui hasil observasi dari siklus I skor rata-rata 17,1 dengan nilai rata-rata 60,9 kategori “baik”.meningkat menjadi skor rata-rata 21,3 dengan nilai rata-rata 75,9 kategori “Amat Baik” dan hasil belajar dari prasiklus nilai rata-rata kelas adalah 69,06 dengan ketuntasan belajar 62,5% dari 16 siswa meningkat pada siklus I menjadi 78,13 dengan ketuntasan belajar 75%, dan kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi adalah 83,13 dengan ketuntasan belajar 93,75%.

**Kata Kunci:** Aktivitas dan hasil belajar, pembelajaran daring, media *powerpoint*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada Pasal 1 disebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (Departemen Pendidikan Nasional, 2014).

Implikasi dari proses pembelajaran siswa secara aktif adalah diperlukan adanya proses pembelajaran yang menyenangkan yang dapat membangkitkan aktivitas siswa untuk

belajar. Untuk dapat mebangkitkan aktivitas siswa belajar salah satunya diperlukan .media pembelajaran yang sesuai materi yang dipelajari dan kondisi yang sedang berkembang.

Pada masa sekarang ini dimana kasus Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) telah melanda Indonesia dan penyebarannya semakin hari semakin bertambah . Hal ini sangat berpengaruh terhadap semua segi kehidupan termasuk juga pada dunia pendidikan. Berbagai upaya pemerintah telah dilakukan untuk mencegah penyebaran covid 19 salah satunya adalah untuk tidak keluar rumah jika tidak sangat perlu dan berkerumun..Akhirnya muncullah kebijakan siswa agar belajar dari rumah dan guru bekerja dari rumah.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020, Tanggal 17

Maret 2020 yang isinya adalah agar pembelajaran dilaksanakan secara Daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19). Dan selanjutnya mengeluarkan Kepmen . Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. Satuan pendidikan dalam kondisi khusus dapat menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Pelaksanaan kurikulum pada kondisi khusus bertujuan untuk memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik..

Perubahan kondisi yang mendadak di dunia pendidikan tersebut diharapkan tidak menghalangi jalannya proses pembelajaran. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau online tahun pelajaran 2020-2021 sudah berjalan, dengan segala kemudahan dan kesulitan yang dialami oleh para guru, siswa, dan orang tua. Salah satu permasalahan pada proses kegiatan pembelajaran daring yaitu kurangnya aktivitas dari siswa dalam kegiatan pembelajaran, hal ini disebabkan karena komunikasi antara guru dan siswa hanya terjadi satu arah dan siswa hanya mendengarkan dan menyimak apa yang dijelaskan guru melalui layar HP, laptop atau komputer, akibatnya siswa menjadi jenuh dan bosan.. Dampak yang ditimbulkan dari masalah tersebut adalah hasil belajar siswa menjadi rendah..

Permasalahan tersebut juga dirasakan oleh peneliti pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas VI SDN 03 Josenan Kota Madiun.. Berdasarkan hasil refleksi peneliti setelah melaksanakan pembelajaran daring ditemukan beberapa fakta rendahnya aktifitas dan hasil belajar siswa . Pada saat pembelajaran daring siswa sudah bosan dan tidak tertarik lagi untuk mengikuti pembelajaran daring karena guru hanya menyampaikan pembelajaran hanya itu-itu saja tanpa ada variasi. Guru hanya menyampaikan materi secara lesan dan kemudian memberi tugas pada siswa.. selanjutnya siswa diminta mengumpulkan tugas di hari esoknya Guru tidak mengemas dan memadukan media pembelajaran yang dapat

menarik minat siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Rendahnya aktivitas belajar siswa terbukti dengan adanya tingkat kehadiran siswa mengikuti pembelajaran daring tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, pada saat pembelajaran daring siswa tidak focus memperhatikan penjelasan guru, masih jarang siswa yang mengajukan pertanyaan, belum melakukan sanggahan, belum berani tampil menyampaikan pendapatnya saat pembelajaran berlangsung, belum mengumpulkan tugas tepat waktu, dan tidak adanya partisipasi siswa baik langsung maupun tidak langsung

Sementara itu berdasarkan hasil observasi dokumen penilaian ditemukan fakta hasil belajar siswa rendah, siswa yang tuntas belajar hanya 37,5% atau 6 anak dari jumlah siswa 16 anak dengan rata-rata klasikal 69,09 sedangkan KKM adalah 75. Guru kurang mengemas dan memadukan dengan media pembelajaran yang lainnya. Sehingga peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Mengetahui permasalahan tersebut maka peneliti selaku guru di kelas itu segera melakukan tindakan dengan melakukan perbaikan pembelajaran. Salah satu penyebab utama rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa adalah guru tidak menggunakan media pembelajaran yang mampu membangkitkan aktivitas belajar siswa dan mengemasnya ke dalam pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar. ..Langkah yang diambil oleh peneliti adalah menggunakan media powerpoint dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan di kelas VI SDN 03 Josenan Kota Madiun.

Media Powerpoint menurut Adi Kusrianti (2007 : V) adalah salah satu program untuk slide presentasi yang sangat mudah dioperasikan. Media Powerpoint dianggap mampu membantu guru untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar peserta didik. Presentasi powerpoint itu sendiri merupakan cara untuk memperjelaskan tentang segala hal yang dijelaskan. Melalui media powerpoint peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan secara garis besarnya saja. Selain itu, pada media Powerpoint juga bisa

ditambahkan gambar-gambar pendukung agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Tema pada pembelajaran daring melalui media *powerpoint* pada siswa kelas VI SDN 03 Josenan Kota Madiun semester I tahun plejaran 2020/2021

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

Siswa : 1) Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran daring meningkat. 2) tidak bosan lagi mengikuti pembelajaran daring 3) hasil belajar siswa meningkat

Guru: 1) Merupakan sumbangan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam inovasi pembelajaran daring

Sekolah: Sebagai masukan bagi sekolah dalam mengembangkan media *powerpoint* untuk diterapkan pada pembelajaran daring mata pelajaran yang lainnya

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar adalah kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh siswa untuk membangun pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam kegiatan pembelajaran. Yang dimaksud aktivitas belajar pada penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran daring yang meliputi : aktivitas memperhatikan penjelasan guru, aktivitas mengajukan pertanyaan, aktivitas menjawab pertanyaan, aktivitas menyampaikan pendapat atau sanggahan, aktivitas berpartisipasi aktif dalam pembelajaran daring, dan aktivitas menyelesaikan tugas tepat waktu

### **Hasil Belajar**

Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku secara positif setelah siswa mengikuti proses pembelajaran, yang meliputi perubahan dalam bentuk tingkat penguasaan siswa terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh setelah belajar. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh setelah mempelajari tema 2 Persatuan dalam Perbedaan dalam pembelajaran daring di kelas VI melalui media *powerpoint*

### **Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dimana guru dan peserta didik tidak melakukan tatap muka secara langsung dan harus didukung oleh jaringan internet yang memadai. Proses pembelajaran daring sepenuhnya disampaikan melalui jaringan internet, dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Aplikasi

Ada beberapa aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring, pada penelitian ini menggunakan *Google Meet*. *Google Meet* adalah sebuah fitur premium dari *software video conferencing Google*. Biasanya digunakan untuk layanan rapat online. Dalam satu sesi *conference*, *Google Meet* dapat mengundang hingga 250 peserta. Selain itu, viewer yang bisa melihat *Google Meet* hingga 100 ribu.

### **Media Powerpoint**

*Powerpoint* adalah sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Seperti yang dikemukakan oleh Riyana (2008: 102) sebagai berikut. "Program Microsoft office *powerpoint* adalah salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan mudah dalam penggunaan dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data (*data storage*)."

*Powerpoint* merupakan *software* yang mampu menampilkan program multimedia yang menarik dengan menggabungkan berbagai unsur media seperti pengolahan teks, warna, gambar, grafik, dan animasi yang biasa digunakan untuk kepentingan presentasi.

### **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Powerpoint**

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* guru terlebih dahulu harus menyiapkan materi pembelajaran yang didesain ke dalam *powerpoint*. Kemudian menyeleksi materi pembelajaran yang sesuai, yang dapat ditampilkan ke dalam slide *powerpoint*. Mendesain materi dengan menggunakan gambar, animasi, warna maupun suara. Setelah selesai proses pembuatan materi ke dalam slide

powerpoint, seorang guru dapat melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar

Adapun langkah-langkah pembelajaran menggunakan media powepoint pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
  - a) Guru mempersiapkan pembelajaran daring dengan terlebih dahulu mengirim link gomeet melalui whatsapp group
  - b) Guru membuka pelajaran dengan salam dan melakukan presensi.
  - c) Guru menarik perhatian siswa dengan menunjukkan gambar-gambar yang ada di dalam slide media powerpoint yang terkait dengan topik sekaligus untuk mengawali pembahasan topik.
  - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti
  - a) Siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama materi yang dipelajari melalui tayangan media powerpoint.
  - b) Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang dipelajari.
  - c) Siswa melengkapi pemahaman setiap point materi yang ada dalam pertanyaan dengan memahami slide pembelajaran yang disediakan oleh guru.
  - d) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen dengan masing-masing anggota 4 orang.
  - e) Guru membagikan LKS melalui whatsapp group
  - f) Siswa diminta mengerjakan soal dalam LKS yang telah diberikan guru guna semakin memahami materi dari slide media powerpoint yang ditayangkan.
  - g) Kelompok yang mengalami kesulitan dibimbing oleh guru dalam mengerjakan soal LKS.
  - h) Setelah selesai diskusi, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
  - i) Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk berpendapat dan bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi.

- j) Setiap kelompok memeriksa jawaban masing-masing dan memperbaiki apabila terjadi kesalahan.
- k) Guru memastikan bahwa semua kelompok mempunyai informasi yang benar.
  - l) Kelompok yang belum berhasil menyelesaikan soal dengan benar diberi motivasi oleh guru.
  - m) Kelompok yang mendapatkan skor tertinggi diberi penghargaan berupa reward.
  - n) Siswa bersama-sama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 3) Kegiatan Penutup
  - a) Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas.
  - b) Siswa diberi tugas mengerjakan soal evaluasi setelah gomeet dan dikumpulkan ke sekolah besok pagi
  - c) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya.
  - d) Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup

## **METODE PENELITIAN**

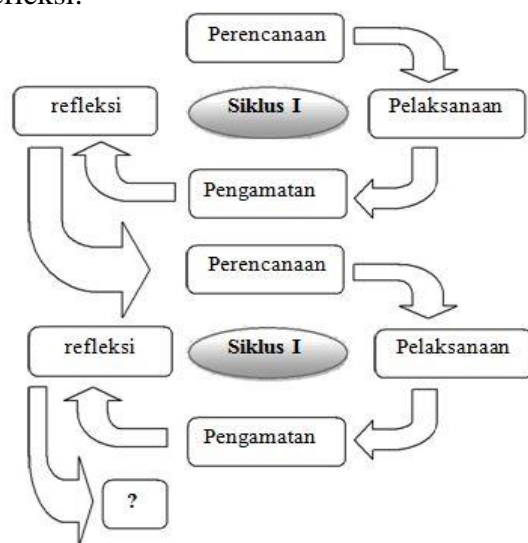
### **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 03 Josenan Kecamatan Taman, Kota Madiun. Yang beralamat di jalan Cokrobasonto nomor 77. Penelitian akan dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2020/2021 semestar I selama tiga bulan, yaitu mulai bulan Agustus sampai bulan Oktober 2020. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI dengan jumlah siswa 16 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Aqib (2011: 3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Menurut Arikunto (2009: 3) mengartikan PTK sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Pelaksanaan PTK ini melalui empat tahap, yaitu

perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



**Bagan 3.1:** Alur PTK (Arikunto, 2009: 16)  
**Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data hakikatnya adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun data yang akan digunakan selama penelitian adalah sebagai berikut: 1) Observasi untuk memantau aktivitas belajar siswa pada pembelajaran daring . 2) Tes untuk mendapatkan data peningkatan hasil belajar Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan dengan memanfaatkan media pembelajaran powerpoint. 3) Dokumentasi. Dokumentasi adalah laporan tertulis yang berupa dokumen-dokumen resmi, foto mengenai peristiwa yang isinya memberikan penjelasan atau gambaran suatu peristiwa.

**Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yang bersumber dari data kualitatif dan data kwantiatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran powerpoint yang kemudian dijabarkan dalam bentuk deskriptif kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori dalam beberapa paragraf menurut kriteria agar diperoleh kesimpulan.

Pada penelitian ini terdapat 7 indikator aktivitas siswa setiap indikator terdiri atas 4 deskriptor. Skor maksimal adalah 28 dan skor

minimal adalah 7 dengan jumlah kelas interval 4, sehingga diperoleh:

$$R = \text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 28 - 7$$

$$= 21$$

$$(i) = \frac{R}{\text{Jumlah Interval Kelas}}$$

$$= \frac{21}{4}$$

$$= 5,25$$

**Tabel 3.4** Klasifikasi Kategori Skor Aktivitas Siswa

Kriteria keberhasilan		Kategori
Skor	Nilai	
$20,75 \leq s \leq 28$	$75,01 \leq n \leq 100$	AB
$15,50 \leq s < 20,74$	$53,57 \leq n \leq 75,00$	B
$10,25 \leq s < 15,49$	$32,15 \leq n \leq 53,56$	C
$0 \leq s < 10,24$	$0 \leq n \leq 32,14$	K

**Data Kwantitatif**

Data kuantitatif berupa hasil belajar Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menentukan aspek-aspek yang di analisis dengan menghitung ketuntasan belajar individual, dan ketuntasan belajar secara klasikal.

a. Ketuntasan belajar individual. Pada penelitian ini siswa dikatakan tuntas individual jika telah memperoleh nilai minimal 75

b. Ketuntasan belajar klasikal  
 Ketuntasan belajar secara klasikal ditentukan dengan mencari rata-rata kelas. Untuk menentukan rata-rata kelas dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$M = \frac{\text{Jumlah semua nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Untuk menentukan prosentase ketuntasan belajar dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{\text{Jumlah semua siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah semua siswa}} \times 100\%$$

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Deskripsi Data Kondisi Awal**

Kondisi awal sebelum dilakukan tindakan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran daring menunjukkan aktifitas



yang rendah hal ini ditunjukkan dengan adanya fakta antara lain:

- Kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran daring tidak sesuai jadwal yang ditentukan
- Pada saat guru menjelaskan materi terlihat di layar monitor siswa tidak memperhatikan dengan antusias
- Jika diberi pertanyaan siswa tidak secepatnya merespon dan jika diminta untuk bertanya hanya beberapa saja yang mau bertanya
- Jika diberi permasalahan untuk ditanggapi tidak ada yang berani memberi tanggapan atau mengeluarkan pendapatnya
- Pada saat pembelajaran daring berlangsung siswa banyak yang tidak focus mengikuti pembelajaran bahkan ada yang keluar masuk disebabkan karena tidak stabilnya jaringan internet
- Pada saat mengerjakan tugas, siswa tidak mengumpulkan hasil tpekerjaanya tepat waktu

Kedua masalah hasil belajar siswa termasuk kategori rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya data setelah dilaksanakannya ulangan setelah pembelajaran selesai diperoleh data 10 siswa (62,5%) dari 16 siswa yang tidak tuntas belajar dan rata-rata kelas menunjukkan nilai 69,06. Hal ini jauh dari kriteria ketuntasan

#### 1) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 4.1 Rata-Rata Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Secara Daring pada Siklus I

No	Nama	Skor Tiap Indikator Aktivitas Siswa							Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7		
Jumlah Skor		51,0	38,0	28,0	37,0	31,0	42,0	46,0	273,0	
Rata-Rata Skor		3,2	2,4	1,8	2,3	1,9	2,6	2,9	17,1	B
Nilai		79,7	59,4	43,8	57,8	48,4	65,6	71,9	60,9	B
Kategori		AB	B	C	B	C	B	B		

#### Keterangan

- Kehadiran tepat waktu
- Memperhatikan penjelasan guru
- Mengajukan pertanyaan
- Menjawab pertanyaan
- Menyampaikan pendapat atau sanggahan
- Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran daring
- Menyelesaikan tugas tepat waktu

Skor 0 – 9,9 / 0 - 32,1 : Kurang

Skor 10 – 15,9 / 32,2- 53,6 : Cukup

yang diinginkan yaitu 80% tuntas dengan KKM 75.

#### Deskripsi Tindakan Siklus I

##### a. Pesencaaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif 1 dan lembar observasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran daring

##### b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan I dilaksanakan selama dua kali pertemuan, yaitu tanggal 19 dan 26 Agustus 2020 di kelas VI SDN 03 Josenan. Setiap pertemuan pembelajaran dilaksanakan selama 2 x 35 menit sesuai dengan scenario pembelajaran ( RPP ) secara daring. Link pembelajaran daring diberikan melalui Whatsapp grup.

##### c. Observasi Siklus I

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap observasi ini peneliti dibantu oleh teman sejawat sebagai observer. Pengamatan dilaksanakan berdasarkan pada pedoman instrument pengamatan yang telah disiapkan. Pengamatan meliputi pengamatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran daring dan pengamatan dokumen hasil evaluasi belajar.

Adapun hasil pengamatan tersebut adalah sebagai berikut:

Skor 16 – 21,9 / 53,6 - 75,00 : Baik

Skor 22 – 28 / 75,1 - 100 : Baik Sekali

Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pembelajaran daring di atas menunjukkan skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 17,1 (nilai 60,9) termasuk kategori “baik” dan secara-rata – rata sudah memenuhi indicator keberharilan penelitian, namun jika dilihat dari per indicator pengamatan ada dua indicator yang belum memenuhi kriteria ketuntasan penelitian. yaitu indicator 3 dan 5 yaitu Mengajukan pertanyaan dan Menyampaikan pendapat atau sangga

## 2) Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil evaluasi belajar siswa setiap akhir pembelajaran yang dilaksanakan dua kali pertemuan. Adapun hasil belajar tersebut akan dipaparkan dalam rekapitulasi rata-rata hasil belajar siklus I di bawah ini.

Tabel 4.2 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Daring dengan Menerapkan Media

Pembelajaran Powerpoint pada Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Tdk Tuntas
Jumlah		1250	12	4
Nilai Rata-Rata		78,13		
% Ketuntasan			75 %	25%

Berdasarkan table di atas nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 78, 13 dengan ketuntasan belajar 75%. Jika dikonfirmasi dengan indicator keberhasilan penelitian maka hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian meskipun nilai rata-rata hasil belajar siswa sudah melebihi kriteria yang telah ditentukan yaitu 75, namun pada prosentase ketuntasan belajar secara klasikal belum memenuhi indicator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan yaitu minimal 80% siswa tuntas belajar, Jadi penelitian masih perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya

### d. Refleksi Siklus I

Pada penelitian ini refleksi hanya membahas temuan kekurangan dari pembelajaran siklus I.

Adapun temuan- temuan kekurangan tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas belajar pada pembelajaran daring memperoleh skor rata-rata 17,1 atau nilai rata-rata 60,9 dengan kategori “baik”. Meskipun sudah memenuhi kriteria baik secara umum namun jika dilihat dari per indicator pengamatan ada ketimpangan perolehan skor yang tidak merata, artinya ada yang memiliki skor rata-rata sangat baik namun ada juga beberapa yang memiliki skor rata-rata cukup.. diharapkan dalam penelitian ini skor yang diperoleh dari per indicator pengamatan memiliki skor merata yang minimal baik. Untuk perlu adanya perbaikan-perbaikan dari kekurangan-kekurangan tersebut I.

#### 2) Hasil Belajar Siswa

Temuan terhadap hasil belajar siswa adalah belum terpenuhinya indicator keberhasilan penelitian yaitu pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 78, 13 dengan ketuntasan belajar 75% sedangkan indicator keberhasilan penelitian adalah minimal 80% siswa tuntas belajar. Hal ini disebabkan karena guru belum maksimal memanfaatkan media powerpoint dalam pembelajaran daring yang berdampak terhadap pemahaman siswa tentang materi pelajaran masih kurang. Maka perlu direncanakan tindakan pada siklus II dengan cara guru mengoptimalkan penggunaan media powoerpoint dalam pembelajaran daring

### Deskripsi Tindakan Siklus II

#### a. Pesencaaan Siklus II

Pada siklus II ini perencanaan tindakan sama dengan siklus I namun didasarkan pada hasil refleksi siklus I. adapun penekanannya terletak pada perencanaan pembelajaran dengan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran powerpoint yang lebih menarik yang dapat membuat siswa lebih memahami materi yang sedang dipelajari. Yang kedua merencanakan membuat instrument penilaian yang penyebaran soal HOTS yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan setiap pertemuan 2 x 35 menit yaitu pada tanggal 9 dan 16 September 2020 dengan materi pembelajaran Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan Sub Tema 3

Bersatu Kita Teguh. Seperti halnya pada siklus I link gomeet diberikan melalui Wathsap Group.

### c. Observasi Siklus II

Adapun hasil pengamatan tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Tabel 4.3 Rata-Rata Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Secara Daring pada Siklus II

No	Nama	Skor Tiap Indikator Aktivitas Siswa							Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7		
	Junlah Skor	59,0	52,0	38,0	47,0	38,0	50,0	56,0	340,0	
	Rata-Rata Skor	3,7	3,3	2,4	2,9	2,4	3,1	3,5	21,3	AB
	Nilai	92,2	81,3	59,4	73,4	59,4	78,1	87,5	75,9	AB
	Kategori	AB	AB	B	B	B	AB	AB		

Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pembelajaran daring di atas menunjukkan skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II adalah 21,3 termasuk kategori "amat baik". Pada setiap indicator pengamatan menunjukkan tidak ada nilai rata-rata skor dibawah KKM yang telah ditetapkan. Ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran powerpoint. Adapun peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran daring dapat disajikan pada table dan diagram berikut ini,

Tabel 4.4 Tabel Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Siklus I dan II

No	Indikator Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa	Skor Rerata Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Kehadiran tepat waktu	79,7	92,2	12,5
2	Memperhatikan penjelasan guru	59,4	81,3	21,9
3	Mengajukan pertanyaan	43,8	59,4	15,6
4	Menjawab pertanyaan	57,8	73,4	15,6
5	Menyampaikan pendapat atau sanggahan	48,4	59,4	10,9
6	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran daring	65,6	78,1	12,5
7	Menyelesaikan tugas tepat waktu	71,9	87,5	15,6
	Jumlah	426,6	531,3	
	Rata-Rata	60,9	75,9	
	Kategori	B	AB	

#### 2) Hasil Belajar Siklus II

Hasil observasi siklus II tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring menggunakan media powerpoint di kelas VI SDN 03 Josenan Madiun setelah diadakan evaluasi diperoleh data seperti pada table berikut:

Tabel 4.5 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Daring dengan Menerapkan Media Pembelajaran Powerpoint pada Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Tdk Tuntas
	Jumlah	1330	14	2
	Nilai Rata-Rata	83.13		
	Persentase Ketuntasan		93,75%	6,25%

Data pada table 4,2 di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut: nilai rata-rata hasil evaluasi belajar siswa yang dilakukan dua kali pertemuan adalah 83.13 dengan ketuntasan belajar 93,75% atau 15 siswa dari jumlah keseluruhan 16 siswa. Jika dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I ada peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari table di bawah ini.

Tabel 4.6 Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring siklus I dan II

Uraian	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Belajar
Siklus I	78,13	75%
Siklus II	83.13	93,75
Peningkatan	5	18,75%

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada siklus II di atas jika dikonfirmasi dengan indikator keberhasilan penelitian maka sudah melebihi indikator keberhasilan penelitian



yang telah ditetapkan yaitu minimal 80% siswa tuntas belajar dengan KKM minimal 75.

#### d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan teman sejawat, maka peneliti dan kolaborator berdiskusi untuk melakukan tindakan selanjutnya dalam rangka merefleksi hasil pembelajaran siklus II. Berdasarkan hasil refleksi dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, semua kekurangan yang ada pada siklus I sudah diperbaiki sehingga pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan media powerpoint berjalan sesuai yang diharapkan.

#### Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian tindakan ini didasarkan pada hasil observasi dan refleksi terhadap penerapan media powerpoint dalam pembelajaran daring pada Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan di Kelas VI SDN 03 Josenan Kota Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021 di setiap siklusnya. Adapun yang dibahas sebagai berikut:

##### 1. Penerapan *media powerpoint* untuk meningkatkan aktivitas belajar tema 2 Persatuan dalam Perbedaan pada pembelajaran daring

Pada pelaksanaan siklus I secara keseluruhan proses pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan sebelumnya dimana guru sebagai pemberi informasi dan fasilitator di kelas untuk mengelola keadaan kelas dapat dijalankan dengan baik. Proses pembelajaran diawali dengan mempersiapkan siswa untuk bisa mengikuti pembelajaran daring memberikan link gomeet melalui Whatsapp grup sebelum pembelajaran dimulai, mengucapkan salam, menyampaikan apersepsi, tujuan pembelajaran, dan mekanisme pembelajaran, kemudian memasuki kegiatan inti dengan melakukan pembelajaran daring dengan model pembelajaran *Problem Base Learning* (PBL) menggunakan media pembelajaran powerpoint yaitu dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran

model pembelajaran *Problem Base Learning* (PBL)

Pada tahap observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I didapatkan informasi bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa memperoleh skor rata-rata 17,1 dengan nilai rata-rata 60,9 kategori “baik”. Meskipun sudah memenuhi kriteria baik secara umum namun jika dilihat dari per indicator pengamatan ada ketimpangan perolehan skor yang tidak merata, artinya ada yang memiliki skor rata-rata sangat baik namun ada juga beberapa yang memiliki skor rata-rata cukup.. diharapkan dalam penelitian ini skor yang diperoleh dari per indicator pengamatan memiliki skor merata yang minimal baik. Untuk perlu adanya perbaikan-perbaikan dari kekurangan-kekurangan tersebut.

Pada siklus II hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran daring dengan menerapkan media powerpoint menunjukkan adanya peningkatan yaitu diperoleh skor rata-rata aktivitas belajar 21,3 dengan nilai rata-rata 75,9 kategori “Amat Baik”. Dan semua aspek yang diobservasi sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan bahkan ada empat aspek yang telah melebihi indicator keberhasilan yaitu aspek a) Kehadiran tepat waktu, b) Memperhatikan penjelasan guru, c) Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran daring, dan d) Menyelesaikan tugas tepat waktu

Ketujuh aspek pengamatan aktivitas belajar siswa sudah memenuhi skor minimal yang ditetapkan dikarenakan pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan media powerpoint sudah diterapkan sesuai dengan rencana yang ditetapkan siswa sudah tidak bingung lagi memahami materi pelajaran dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran daring. Dengan demikian tindakan dihentikan pada siklus II

##### 2. Penerapan *media powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar tema 2 Persatuan dalam Perbedaan pada pembelajaran daring

Pada siklus I setelah dilaksanakan tindakan dengan diterapkan media powerpoint diperoleh nilai rata-rata hasil

belajar siswa 78,13 dengan ketuntasan belajar 75% (12 siswa dari jumlah 16 siswa) yang memiliki nilai di atas KKM. Jika dikonfirmasi dengan indikator keberhasilan penelitian maka hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian meskipun nilai rata-rata hasil belajar siswa sudah melebihi kriteria yang telah ditentukan yaitu 75, namun pada prosentase ketuntasan belajar secara klasikal belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan yaitu minimal 80% siswa tuntas belajar,

Pada siklus II yang pelaksanaan pembelajarannya berdasarkan dari hasil refleksi siklus I dengan maksud untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Penerapan media powerpoint pada pembelajaran daring pada siklus II diberikan pada siswa lebih menarik disertai dengan gambar dan warna yang dapat memotivasi siswa untuk mau memperhatikan materi pelajaran dan penjelasan guru terkait materi lebih diperjelas agar pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari semakin dipahami.

Dengan memaksimalkan penerapan media powerpoint tersebut berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat setelah dilaksanakan evaluasi belajar diperoleh data nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 83,13 dengan ketuntasan belajar 93,75% dan telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal 80% siswa tuntas belajar dengan KKM 75. Dengan demikian terdapat peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan hasil belajar siklus I yaitu diperoleh nilai rata-rata 78,13 dengan ketuntasan 75%. Dengan demikian untuk nilai rata-rata meningkat 5 digit dan untuk prosentase ketuntasan meningkat 18,75 digit.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima karena dengan menggunakan media powerpoint dalam pembelajaran daring tema 2 Persatuan dalam perbedaan di kelas VI SDN 03 Josenan Kota Madiun

Tahun pelajaran 2020/2021 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## **PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran daring dengan menggunakan media powerpoint dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan kelas kelas VI SDN 03 Josenan Kota Madiun semester I tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil penelitian tindakan kelas yang menyatakan adanya peningkatan rata-rata skor dan nilai aktifitas belajar siswa pada pembelajaran daring tema 2 Persatuan dalam Perbedaan yang diperoleh melalui hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi dari siklus I skor rata-rata 17,1 dengan nilai rata-rata 60,9 kategori "baik".meningkat menjadi skor rata-rata 21,3 dengan nilai rata-rata 75,9 kategori "Amat Baik". Dengan demikian telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan yaitu Skor rata-rata aktifitas belajar memperoleh skor minimal 15,5 atau nilai 53,57 dengan kategori "baik".
2. Pembelajaran daring dengan menggunakan media powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa Tema 2 di kelas kelas VI SDN 03 Josenan Kota Madiun semester I tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil penelitian tindakan kelas yang menyatakan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran daring tema 2 Persatuan dalam Perbedaan yang diperoleh dari hasil evaluasi belajar dari prasiklus nilai rata-rata kelas adalah 69,06 dengan ketuntasan belajar 62,5% dari 16 siswa meningkat pada siklus I menjadi 78,13 dengan ketuntasan belajar 75%, dan kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi adalah 83,13 dengan ketuntasan belajar 93,75%. Dengan demikian telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan yaitu minimal 80% tuntas belajar dengan KKM 75.

Kesimpulannya bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima karena dalam pembelajaran daring tema 2 Persatuan dalam Perbedaan menggunakan media powerpoint di kelas VI SDN 03 Josenan Kota Madiun Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa

### B. Saran

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru; 1) Guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 dapat menerapkan media powerpoint untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa 2) Dalam pembelajaran daring menggunakan media power point guru

hendaknya lebih bervariasi dengan menyajikan gambar- gambar yang menarik dan tulisan yang menarik agar siswa lebih termotivasi untuk belajar dan hasil belajar siswa meningkat

2. Bagi siswa. 1) Siswa hendaknya lebih memotivasi diri untuk bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan oleh guru bisa terserap dengan baik. 2) Siswa hendaknya lebih membiasakan diri untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 mulai dari awal hingga pembelajaran berakhir
3. Bagi peneliti selanjutnya. Bagi peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan variasi yang berbeda seperti variabel, indikator dan mata pelajaran yang berbeda

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, & Sofyana. (2019). *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, 8(1), 81–86
- Albert Efendi Pohan. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (1st ed.). CV. Sarnu Untung
- Arikunto. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Diedrich, Paul B. 1996. Dalam Yunginger. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hamalik, oemar., (2009), *Proses Belajar Mengajar*, penerbit PT bumi Aksara, Jakarta
- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. Jurnal Petik, 5(1), 31–47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rudi Susilana. Cepi Riyana., 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sriyanto, (2009). Beberapa Model, Tehnik dan Strategi dalam Pembelajaran Matematika. Yogyakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPP) Matematika Yogyakarta
- Sudjana, N dan Arifan, D. 1988. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Falah Production.
- .....2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabeta